
SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID – 19 MELALUI POSTER DAN VIDEO EDUKASI DI KELURAHAN POTROBANGSAN

M. Ali Aziz¹

Muchammad Nurul Yasin²

Ahmad Muhlisin³

Universitas Tidar^{1,2,3}

muhammadaziz809@gmail.com¹

muhammadyasin88@gmail.com²

ahmadmuhlisin@untidar.ac.id³

History Artikel

Received: 30-04-2021; *Revised:* 05-08-2021; *Accepted:* 08-04-2022; *Published:* 08-04-2022

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul sejak adanya pandemi covid-19 di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya covid-19, untuk itu perlu dilakukan sosialisasi mengenai pencegahan penularan covid-19. Sosialisasi pencegahan covid-19 di RW V Potrobangsari merupakan salah satu upaya untuk mencegah menyebarnya covid-19 di kalangan masyarakat. Kurangnya agenda sosialisasi dan minimnya kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di RW 5 Potrobangsari menjadi alasan diadakannya kegiatan ini. Melalui kegiatan edukasi diharapkan warga dapat memperoleh wawasan lebih tentang covid-19 dan pencegahannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Kegiatan yang dilaksanakan adalah edukasi secara langsung dan tak langsung. Edukasi secara langsung berupa penempelan poster di tempat umum (mading desa dan warung) dan gang masuk. Poster berisi berbagai upaya pencegahan covid-19 dan starterpack dalam menghadapi era new normal. Sementara edukasi secara tak langsung dilaksanakan secara daring dengan menyampaikan video edukasi melalui whatsapp grup dan youtube. Penyampaian video edukasi melalui whatsapp grup disertai penjelasan dalam teks chat agar mudah dipahami. Pada kegiatan ini masyarakat sangat antusias dalam mengikutinya dengan bertanya jawab dan sharing seputar pencegahan covid-19. Hambatan yang ditemui dalam kegiatan ini diantaranya terbatasnya sarana komunikasi sehingga dalam penyampaiannya tidak dapat menyeluruh kepada semua warga.

Kata Kunci: sosialisasi, Covid-19, poster, video

ABSTRACT

The problem that has arisen since the covid-19 pandemic in Indonesia is the lack of public awareness about the dangers of covid-19, for that it is necessary to conduct socialization regarding the prevention of covid-19 transmission. The socialization of covid-19 prevention at RW V Potrobangsari is an effort to prevent the spread of covid-19 among the community. Lack of socialization activities and lack of public awareness in efforts to prevent the spread of covid-19 at RW 5 Potrobangsari were the reasons for this activity. Through educational activities, it is hoped that residents can gain more insight into Covid-19 and its prevention. The method used in this research is descriptive analysis. The activities carried out are direct and indirect education. Direct education in the form of posting posters in public places and entrance aisles. The poster contains various efforts to prevent Covid-19 and starter packs in the face of the new normal era. While education is indirectly carried out online by delivering educational videos

through WhatsApp groups and YouTube. Delivering educational videos via group WhatsApp accompanied by explanations in chat text so that they are easy to understand. In this activity the community was very enthusiastic in participating by asking questions and sharing about the prevention of Covid-19. The obstacles encountered in this activity included the limited means of communication so that the delivery could not be comprehensive to all residents.

Keywords: socialization, Covid-19, poster, video

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019, muncul sebuah virus mematikan yang berasal dari Wuhan, Cina. Virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan manusia (Fatimah, 2020). Virus corona menjadi virus yang mematikan dan berbahaya karena mengakibatkan banyak orang kehilangan nyawa. Di Indonesia, pada hari Jum'at (26/2), kasus positif corona tercatat sebanyak 1,32 juta orang. Ada penambahan 8.232 kasus baru. Kasus meninggal sejumlah 35.786 orang. Jumlah positif corona yang meningkat setiap waktu menjadi tugas tersendiri bagi negara Indonesia untuk mengurangi dan mencegah penyebarannya di masyarakat. Para dokter dan spesialis menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta tidak banyak keluar rumah (Irene, et al., 2020). Kasus positif corona yang terus meningkat menjadi gambaran bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya virus corona masih kurang, begitupun edukasi tentang virus corona dirasa masih kurang, terlebih lagi untuk masyarakat desa.

Peningkatan jumlah positif virus corona di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya virus corona dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, juga karena kurangnya informasi yang membuat masyarakat di berbagai daerah banyak yang mengeluh, bingung, dan semakin khawatir akibat tidak mendapatkan pelayanan dan meyakinkan ketika merasa ada indikasi terpapar virus Covid-19 (Telaumbanua, 2020).

Dalam upaya mencegah penyebaran Virus Covid-19 pemerintah selalu menghimbau untuk melaksanakan *physical distancing* untuk menghentikan atau meredam penyebaran virus corona. Masyarakat banyak yang salah memahami dari himbauan tersebut dan juga kurangnya kesadaran masyarakat. Hal ini terjadi ketika kegiatan-kegiatan sosial seperti kegiatan

keagamaan, kerja bakti, dan interaksi antar masyarakat yang belum menerapkan *physical distancing*. Terlihat ketika kegiatan keagamaan yang melaksanakan pengajian masyarakat masih belum menerapkan *physical distancing*, tidak memakai masker, tidak ada pengecekan suhu badan, dan juga cuci tangan sebelum masuk ke tempat peribadahan dan rumah. Kegiatan kerja bakti juga masih belum menerapkan *physical distancing*, terlihat ketika masyarakat melaksanakan kerja bakti yang masih tidak menjaga jarak dan tidak menggunakan masker.

Permasalahan yang muncul di masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 secara garis besar adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Agenda sosialisasi covid-19 yang sudah sepatutnya digalakkan di lingkungan masyarakat tergolong masih sangat kurang. Hal ini tentu perlu diperhatikan mengingat edukasi covid-19 yang paling efektif salah satunya adalah melalui kegiatan sosialisasi. Agenda sosialisasi adalah proses masyarakat dikenalkan dan diberikan pemahaman mengenai suatu pengetahuan. Sosialisasi merupakan sumber pengetahuan yang cukup relevan, mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Untuk mengatasi hal tersebut, masyarakat perlu mendapatkan edukasi mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan covid-19. Agar seluruh elemen masyarakat mulai dari anak-anak hingga lansia dapat mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan covid-19 seperti memakai masker dan membawa *hand sanitier* saat keluar dari rumah serta rajin untuk selalu mencuci tangan. Masyarakat juga diberikan edukasi tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan protokol kesehatan, cara memakai *hand sanitizer* dan cara memakai masker yang baik dan benar. Edukasi kepada masyarakat sekitar dan anak-anak dilakukan melalui media video dan poster, agar masyarakat selalu mengingat dan menerapkan protokol kesehatan covid-19 seperti yang telah diharapkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan edukasi secara langsung dan tak langsung. Pelaksanaan secara langsung dilakukan dengan terjun ke lapangan. Sementara untuk edukasi secara tidak langsung melalui pembuatan video edukasi dan poster covid-19 yang dibagikan kepada warga melalui media sosial. Pengabdian ini dilakukan pada rentang waktu 1 bulan dari tanggal 6 Januari hingga 6 Februari 2021. Subjek penelitian ini adalah warga di RW V Potrobangsang Kecamatan Magelang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

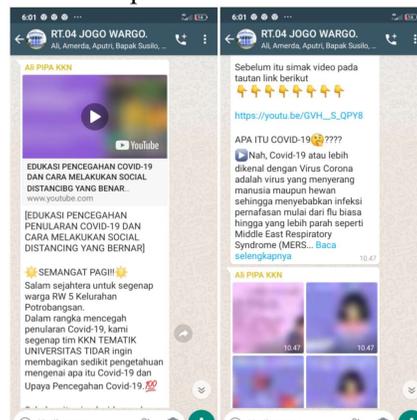
Edukasi covid-19 yang dilakukan di RW V Potrobangsang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai apa itu infeksi covid-19 dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19. Hal ini dilakukan mengingat pada RW V Potrobangsang sosialisasi covid-19 masih tergolong kurang dan terlebih masih ada beberapa warga yang terinfeksi covid-19. Pada kegiatan ini sasaran yang dituju adalah seluruh warga yang ada di RW V Potrobangsang. Dengan adanya edukasi covid-19 yang dilaksanakan pada kegiatan penelitian ini diharapkan warga RW V Potrobangsang lebih memahami tentang covid-19 dan siap dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 serta dapat menjalankan kegiatan dengan menerapkan protokoler kesehatan yang baik dan benar.

Pada pelaksanaannya, edukasi ihwal covid-19 dilakukan secara langsung dan tak langsung. Pelaksanaan secara langsung dilakukan dengan terjun ke lapangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menempelkan poster mengenai pencegahan covid-19 melalui 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak serta poster tentang perlengkapan persiapan (starter pack) di era new normal. Penempelan poster dilakukan pada tempat-tempat umum seperti papan pengumuman, sekolah, di pinggir jalan, balai pertemuan, serta beberapa tempat yang sering dikunjungi oleh warga sekitar.



Gambar 1. Edukasi covid -19 melalui penempelan poster
Sumber: Dokumentasi Tim (2021)

Sementara untuk edukasi secara tidak langsung melalui pembuatan video edukasi dan poster covid-19 yang dibagikan melalui grup whatsapp jogo tonggo RW 5 Potrobangsang serta diupload di Youtube. Video edukasi berisi tentang bagaimana covid-19 menginfeksi tubuh manusia dan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan infeksi covid-19. Pembagian video edukasi melalui grup Whatsapp jogo tonggo RW 5 Potrobangsang disertai penjelasan teks chat agar lebih mudah dipahami serta dibukakan kesempatan untuk bertanya mengenai sosialisasi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Edukasi covid -19 melalui share video
Sumber: Dokumentasi Tim (2021)

Pada kegiatan edukasi covid-19 ini ditemukan beberapa hambatan seperti terbatasnya pertemuan langsung warga akibat adanya PPPK dalam rangka pandemi covid-19 sehingga untuk kegiatan di lapangan harus sangat diperhatikan. Selain itu, sarana komunikasi untuk menyampaikan edukasi kepada seluruh warga juga cukup terbatas

mengingat tidak semua warga bergabung di grup WA Jogo tonggo. Namun karena antusiasme warga yang sangat baik, program kegiatan edukasi covid-19 ini dapat berjalan sesuai rencana.

SIMPULAN DAN SARAN

Edukasi covid-19 di RW V Potrobangsari dilatarbelakangi oleh permasalahan lemahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam upaya menangani covid-19 sehingga perlu diadakan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi pencegahan covid-19 melalui media poster dan video edukasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung melalui kegiatan penempelan poster sedangkan secara tidak langsung melalui share video edukasi ke grup jogotonggo RW V Potrobangsari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian, kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. selaku Rektor Universitas Tidar.
2. Kepada Prof. Dr. Sukarno, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Bapak Dr. Ahmad Muhlisin M.Pd, selaku dosen pembimbing atau pendamping lapangan.
4. Segenap jajaran Bapak dan Ibu perangkat Desa dan warga Potrobangsari.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatimah, I. R. (2020). Dampak Meningkatnya Harga Masker di Tengah Mewabahnya Covid-19 di Kalangan Masyarakat Ditinjau dari Sudut Pandang Tindakan Manusia.
- Irene, Saleh, R. R., Foreso, B., Djuanda, R. E., Prayogo, A., Arianti, A., et al. (2020, Maret 18). *Pesan Para Dokter terkait Covid-19*. Dipetik April 18, 2020, dari Youtube alobatnic:<http://youtu.be/F1liXodT3MQ>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.